

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data serta pembahasan mengenai “Evaluasi ketepatan penerimaan obat-obatan yang dikirim dari distributor di Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung” maka peneliti dapat mengambil kesimpulan :

1. Jumlah item obat-obatan yang dikirim sesuai surat pesanan (baik dalam hal jumlah barang dan jenis/merk) selama satu triwulan (bulan Oktober sampai Desember 2019) adalah 14548 item dengan rata-rata 4849 item setiap bulannya.
2. Jumlah item obat-obatan yang dikirim tidak sesuai surat pesanan (baik dalam hal jumlah barang dan jenis/merk) selama satu triwulan (bulan Oktober sampai Desember 2019) adalah 46 item dengan rata-rata 15 item setiap bulannya.
3. Penelitian ini menunjukkan masih adanya obat-obatan yang diterima tidak tepat sesuai SP. Ini menunjukkan harus adanya peningkatan pengendalian penerimaan obat-obatan yang dikirim dari distributor.
4. Faktor-faktor yang menyebabkan adanya obat-obatan yang tidak sesuai SP saat penerimaan barang dari distributor adalah kurang jelasnya pengejaan atau penyebutan item obat pada saat pemesanan ke distributor, kesalahan membaca SP atau kesalahan pengetikan saat pembuatan faktur oleh distributor, atau pengiriman yang *double*.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diperlukan pengejaan dan penyebutan obat-obatan yang jelas dari petugas pengadaan saat proses pemesanan obat-obatan ke distributor, penulisan SP yang lebih jelas, melakukan koordinasi dengan PBF agar lebih teliti dalam membuatkan faktur, dan segera melakukan follow up item obat-obatan yang di kirim tidak sesuai SP.